

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

BPR SYARIAH SYARIKAT MADANI

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani selanjutnya disingkat BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPRS memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Pembiayaan turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPRS menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPRS sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPRS memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPRS untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPRS terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Batam, 30 April 2026

PT. BPRS SYARIKAT MADANI



YULFISWANDI,
Direktur Kepatuhan

RISWANDHI ISMAIL
Direktur Utama

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPRS dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPRS selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPRS juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPRS Syariah Madani akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kepulauan Riau khususnya Kota Batam dan Tanjungpinang, pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga akan meningkatkan portolio pembiayaan untuk membantu UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Untuk menunjang hal tersebut BPRS Syariah Madani akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko sosial dan lingkungan hidup yang akan timbul di kemudian hari.

Sesuai dengan visi BPRS Syariah Madani untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang Sehat, Amanah dan profesional dalam mengelola keuangan, memberdayakan Ekonomi masyarakat, Usaha Mikro dan Kecil berdasarkan prinsip syariah BPRS Syariah Madani mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPRS Syariah Madani akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah yang belum terjangkau sebelumnya;
2. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal;
3. Pembuatan promosi gambar, audio maupun video melalui media sosial Perusahaan dan seluruh karyawan.
4. Memberikan pendampingan kepada nasabah UMKM dalam mengelola keuangan.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi (Dalam Ribuan Rupiah)

Indikator	2025	2024	2023
Aset	179,579,311	198,298,481	159,646,604
Modal inti	15,578,871	14,506,142	13,748,503
Total Pembiayaan	162,416,077	167,612,375	151,682,028
Dana Pihak Ketiga Non Bank	115,988,548	125,674,979	81,218,414
Pendapatan dari Penyaluran dana	24,516,234	24,008,718	20,999,263
Pendapatan Operasional Bersih	13,528,411	13,600,256	13,260,545
Laba Bersih	2,253,591	2,485,390	2,021,584
Rasio	2025	2024	2023
Rasio KPMM	24.27	22.00	24.62
NPF Net	6.30	8.77	6.70
NPF Gross	7.09	9.36	7.33
ROA	1.53	1.84	2.14

NI	7.21	7.93	87.76
Rasio BOPO	93.84	91.71	10.37

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, dan memaksimalkan penggunaan kertas recycle.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan untuk wilayah yang mengalami bencana alam (Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat) melalui Asosiasi BPR/BPRS, Baznas dan sejenisnya.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat sekitar secara langsung.

c. Aspek Sosial

1) Sebagai wujud tanggung jawab BPRS dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat BPRS merekrut masyarakat yang berdomisili sama dengan tempat bprs membuka lowongan pekerjaan

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi Sudah disalurkan secara langsung kepada masyarakat sekitar terutama yang membutuhkan

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank Belum ada

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi lembaga keuangan syariah yang Sehat, Amanah dan profesional dalam mengelola keuangan, memberdayakan Ekonomi masyarakat, Usaha Mikro dan Kecil berdasarkan prinsip syariah.

Misi utama:

1. Menjalankan fungsi perbankan syariah yang sehat dan pruden

2. Memberdayakan pengusaha mikro dan kecil yang potensial dengan pendampingan finansial, manajemen dan pemahaman ekonomi berkelanjutan.
3. Memberikan benefit dan apresiasi kepada stakeholder, nasabah dan masyarakat luas.
4. Meningkatkan daya kreatif dan Inovatif SDI yang taat aturan.
5. Meningkatkan kompetensi SDI yang profesional dan berintegritas.

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Syarikat Madani
 Alamat : Jln Bunga Raya Komp. Baloi Kusuma No 1, Kota Batam
 Nomor telepon :0778-424550
 Alamat email : info@bprsmadani.com
 Website : www.bprsmadani.com
 Jaringan kantor :

No	Nama Kantor BPR Syariah	Sandi Kantor BPR Syariah	Alamat Kantor BPRS		Jumlah Sentra Keuangan Khusus	Jumlah Kantor Kas
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kelurahan dan Kecamatan		
1	Kantor Pusat	001	Jl. Bunga Raya Komp. Baloi Kusuma No 1 Kota Batam	Kel. Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja	0	0
2	Kantor Cabang Batu Aji	002	Komp. Karina Indah Blok 1 No. 6 Batu Aji	Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji	0	0
3	Kantor Cabang Tanjungpinang	003	Komp. Ruko Citra Madani No.6 Jl. D.I. Panjaitan	Kel. Air Raja, Kec. Tanjungpinang Timur	0	0

c. Skala usaha bank

Indikator	2025	2024	2023
Aset	179,579,311	198,298,481	159,646,604
Modal inti	15,578,871	14,506,142	13,748,503
Total Pembiayaan	162,416,077	167,612,375	151,682,028
Dana Pihak Ketiga Non Bank	115,988,548	125,674,979	81,218,414
Pendapatan dari Penyaluran dana	24,516,234	24,008,718	20,999,263
Pendapatan Operasional Bersih	13,528,411	13,600,256	13,260,545
Laba Bersih	2,253,591	2,485,390	2,021,584

1. DATA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH BPR SYARIAH

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Riswandhi Ismail	Direktur Utama
2	Febri Edward	Direktur Marketing
3	Yulfiswandi	Direktur Operasional Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris Dan DPS Bank

No	Nama	Jabatan
1	Sukhri Farial	Komisaris Utama
2	Raja Putra Kusumadewa	Komisaris
3	Irwansyah	Ketua DPS
4	Chablullah Wibisono	Anggota DPS

2. DATA PEJABAT EKSEKUTIF BPR SYARIAH

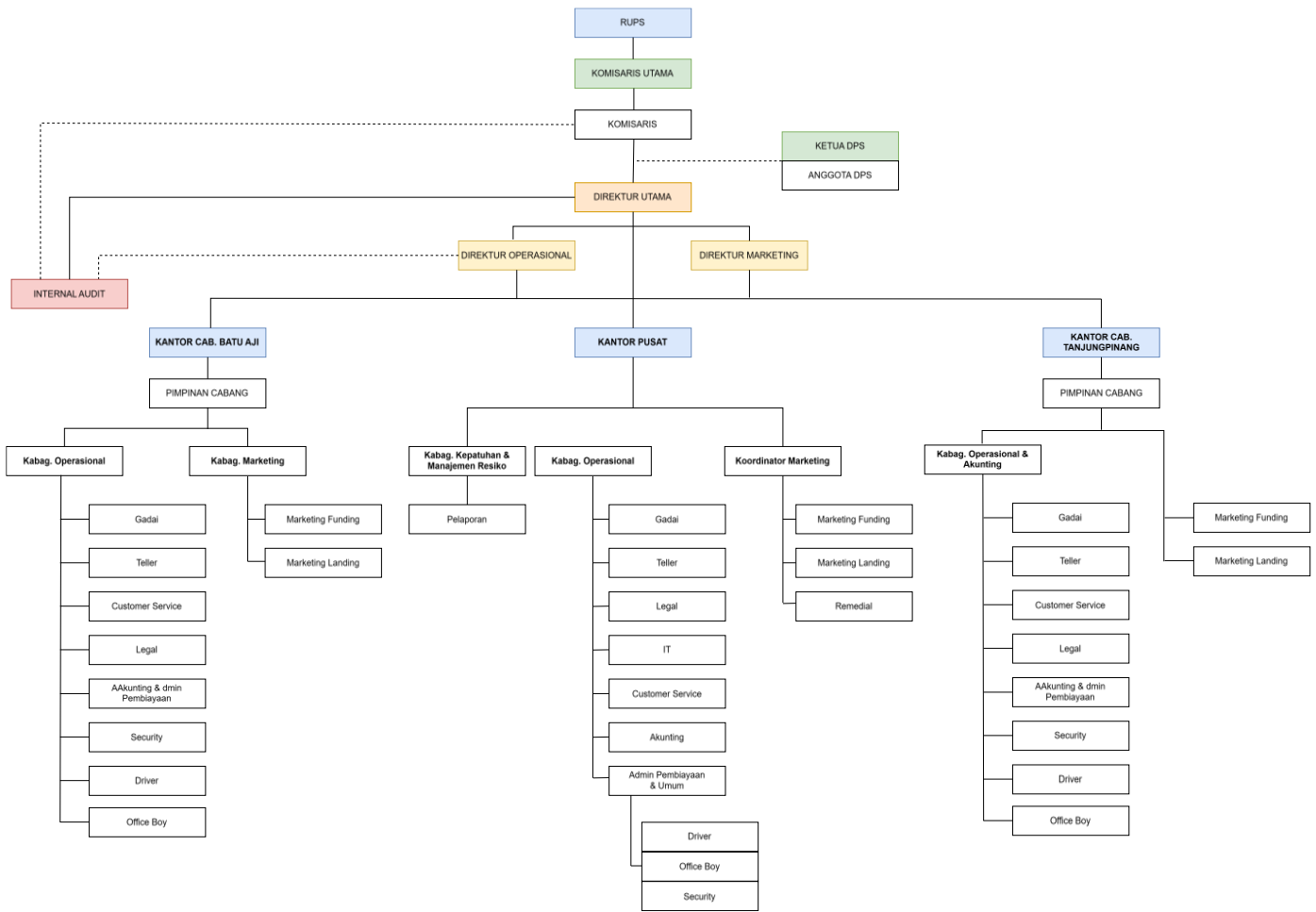
Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	DEDIE ADE YUDHA	PE Internal Audit
2	MUHAMMAD AWALUDDIN	PE Kepatuhan Dan Manajemen Risiko
3	AFIT ZUN	Kepala Cabang Tanjungpinang
4	ADE FIKRI	Kepala Cabang Batu Aji
5	RAHMAD HIDAYAT	Kabag. Operasional Cabang Batu Aji
6	TRI GUSNINGSIH	Kabag. Operasional Kantor Pusat

3. DATA KEPEMILIKAN BPR SYARIAH

No	Nama	Pemegang Saham Pengendali	Persentase Kepemilikan
1	RAJA DEWI KUSUMARIA	(PSP)	36.20
2	IRWANSYAH	(Non PSP)	14.56
3	RISWANDHI ISMAIL	(Non PSP)	2.86
4	FEBRI EDWARD	(Non PSP)	4.28
5	ERWIN ISMAIL	(Non PSP)	11.65
6	YONDRI DARTO	(Non PSP)	17.91
7	SUKHRI FARIAL	(Non PSP)	6.73
8	YULFISWANDI	(Non PSP)	5.82

4. STRUKTUR ORGANISASI BPR SYARIAH



d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Informasi Produk Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana di BPRS Syarikat Madani

e.

Kategori Kegiatan Usaha	Nama Produk	Uraian
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Madani	Tabungan madani adalah tabungan yang bersifat umum untuk nasabah BPRS Syarikat Madani, dapat digunakan sebagai media pembiayaan nasabah ke BPRS Syarikat Madani., Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Rp 500.000 untuk Perusahaan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	TabunganKu	TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menimbulkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Haji dan Umroh	Tabungan Haji dan Umroh merupakan produk tabungan perencanaan berjangka dengan akad Mudharabah. Produk Tabungan ini disiapkan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan khusus nasabah yang ingin merencanakan ibadah Haji & Umroh dimasa depan. Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Qurban	Tabungan Qurban adalah Tabungan berjangka dengan setoran awal, setoran bulanan dan jangka waktu menabung yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan Nasabah, untuk pembelian

		hewan Qurban. Saldo Awal Minimal Rp 50.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 10.000,
01 (Penghimpun Dana)	Tabungan Simpel	Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar) adalah simpanan yang berupa tabungan perorangan yang diperuntukkan siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Saldo Awal Minimal Rp 1.000 untuk perorangan dan Setoran Selanjutnya Minimal Rp 1.000,
01 (Penghimpun Dana)	Deposito Madani	Deposito Madani berdasarkan prinsip Mudharabah yang disediakan untuk mengoptimalkan penginvestasian nasabah, bebas biaya administrasi dan terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang sesuai dengan prinsip syariah. Saldo pembukaan deposito minimal Rp 1.000.000
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)	Adalah pembiayaan untuk kepemilikan Emas dengan menggunakan Akad Murabahah. Emas yang dibiayai dapat berupa emas dalam bentuk lantakan (batangan) dan/atau emas dalam bentuk perhiasan.
02 (Penyaluran Dana)	Gadai Emas - Pembiayaan Qardh Beragun Emas	Pembiayaan qardh dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BPRS selama jangka waktu tertentu. Nasabah membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas sebagai objek rahn.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Umrah Dan Haji	1) Adalah Pembiayaan dengan menggunakan Akad Ijarah Multijasa kepada Nasabah untuk memenuhi pembayaran Paket Perjalanan Ibadah Umrah yang dikehendaki nasabah, dimana Bank terlebih dahulu membeli paket ibadah umrah dari Travel Perjalanan Umrah rekanan Bank. 2) Pembiayaan Haji adalah Pembiayaan dengan menggunakan Akad Ijarah Multijasa untuk memenuhi pembayaran Setoran Awal untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dimana jumlah setoran awal ini merupakan bagian dari Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Pemerintah.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Sertifikasi Guru	Pembiayaan Sertifikasi Guru hanya diberikan khusus kepada Guru yang sudah mengikuti Sertifikasi Profesional Guru, baik Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Guru Swasta dengan sumber Pengembalian Pembiayaannya berasal dari Tunjangan Sertifikasi yang diberikan pemerintah secara periodik sesuai dengan Golongannya;
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Sertifikasi Dengan Skema Sindikasi	Pembiayaan sindikasi adalah pembiayaan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu BPRS dalam suatu fasilitas pembiayaan, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diberikan sama bagi masing-masing peserta sindikasi yang diwujudkan dengan satu perjanjian pembiayaan antara nasabah dan semua peserta sindikasi.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Ulang (Refinancing)	Pembiayaan Refinancing adalah pembiayaan bagi nasabah yang telah memiliki asset sepenuhnya atau nasabah yang belum melunaskan pembiayaan sebelumnya.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Take Over / Pengalihan Utang	Pemindahan utang nasabah dari lembaga keuangan konvensional ke Bank dan/atau pemindahan pembiayaan nasabah dari lembaga keuangan syariah ke Bank.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Line Facility	Line facility adalah satu bentuk fasilitas plafon pembiayaan bergulir bank syariah dalam jangka waktu tertentu yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah; Line facility boleh dilakukan berdasarkan wa'd dan dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan tertentu sesuai dengan prinsip syariah;
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Developer Perumahan	Pembiayaan Developer Perumahan adalah pembiayaan Modal Kerja yang diberikan kepada Developer Perumahan baik Developer Berbadan Hukum maupun Developer Perorangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan Kepemilikan Lahan, Pematangan Lahan atau Kebutuhan Konstruksi.
02 (Penyaluran Dana)	Pembiayaan Sindikasi	Pembiayaan Sindikasi adalah pembiayaan bersama antara shahibul mal sesama BPR Syariah atau antara BPR Syariah dengan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah atau dengan BPR Konvensional kepada satu nasabah (mudharib), yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu bank saja. Dalam suatu perjanjian

		pembiayaan sindikasi, Bank dapat bertindak antara lain sebagai arranger, underwriter, agen atau partisipan.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- f. Keanggotaan pada asosiasi
PT. BPRS tercatat sebagai anggota Perbarindo dan HIMBARSI.
- g. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPRS meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPRS dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPRS. Komitmen BPRS dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPRS terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPRS sangat mendukung dan mencoba untuk mensosialisasi terutama kepada karyawan dan lingkungan sekitar

3) Komitmen pimpinan BPRS dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPRS berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPRS melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:
Penghematan penggunaan kertas dengan memaksimalkan recycle dan untuk karyawan untuk minum menggunakan gelas atau tumbler

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

Mensosialisasi dan mempraktekan terutama di lingkungan BPRS yang perlu penyesuaian dan merubah kebiasaan

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Nama Komponen	Realisasi		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi			
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2
1. DPK	2	2	2
2. Surat Berharga	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. DPK	0	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
1. DPK	0.00	0.00	0.00
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0.00	0.00	0.00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)			
1. Kredit / Pembiayaan	0.00	0.00	0.00
2. Surat Berharga yang dimiliki	0.00	0.00	0.00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
a. Energi Terbarukan	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0

g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	0	0	0
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0
Total Emisi (Ton CO2)			
a. Scope 1	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
Jumlah Pegawai Bank	39	43	45
Jumlah Direksi dan Komisaris	5	5	5
Pria	5	5	5
Wanita	0	0	0
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
Jumlah Asosiasi	2	2	2

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tantangannya adalah melakukan mensosialisasikan kepada karyawan dan lingkungan sekitar

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Tingginya tingkat persaingan perbankan di kota Batam dan Kepulauan Riau menjadi tantangan tersendiri bagi BPRS baik persaingan sistem informasi dan teknologi, pricing maupun fasilitas pelayanan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, oleh karena itu diperlukan suatu strategi bisnis yang tepat antara lain :

- a. Memperluas diversifikasi bisnis produk produk funding maupun pembiayaan.
 - b. Meningkatkan market share pembiayaan di sektor produktif bidang automotif maupun property dan perdagangan.
 - c. Mengembangkan fungsi teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
 - d. Memperkuat manajemen resiko
 - e. Memperkuat pengelolaan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas dan produktifitas Sumber Daya Insani yang berbudaya kerja islami.
 - f. Membuka kantor Kas di tempat yang strategis sebagai upaya BPRS untuk meningkatkan funding dan sosialisasi terhadap produk Bank terutama produk simpanan berupa tabungan dan Deposito Madani.
 - g. Meningkatkan pelayanan terhadap proses pembiayaan secara cepat, tepat dan prudent.
 - h. Mencari dan memanfaatkan sumber dana murah
 - i. Tetap menjalin hubungan kerjasama dengan bank-bank umum maupun lembaga pembiayaan untuk mendapatkan pembiayaan linkage program.
 - j. Meningkatkan kualitas dan produktifitas Sumber Daya Insani dengan tetap mempertahankan budaya kerja yang islami. Menjaga tingkat Likuiditas yang aman dan tingkat profitabilitas yang optimal.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPRS

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Tahun 2025 telah dilakukan beberapa training/pelatihan

NO	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Pelatihan	16/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Workshop Laporan Bulanan 2025
2	Pelatihan	13/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan training Microtik MTCNA dan EXAM
3	Seminar	05/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umrah IB Ta'awun
4	Pelatihan	14/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	40	In House Training APU PPT PPPSM dan Strategi Anti Fraud
5	Pelatihan	20/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Leadership Imbarasi 2025
6	Pelatihan	08/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Penyusunan Strategi Anti Fraud
7	Pelatihan	11/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penyusunan kebijakan tata kelola dan tata kelola Syariah pada BPRS
8	Pelatihan	16/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Bimbingan Teknis Perpajakan
9	Pelatihan	17/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	6	Analisis Kredit Skoring
10	Pelatihan	14/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sertifikasi Ulang Dewan Pengawas Syariah
11	Pelatihan	10/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Pelatihan perlindungan Data Konsumen
12	Seminar	19/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	MUNASLUB PERBARINDO

13	Pelatihan	23/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Manajemen Arsip Digital
14	Pelatihan	27/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Penilaian Kinerja Berbasis KPI
15	Pelatihan	03/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Lindungi Bisnis Dari dalam - Perlindungan Data Pribadi
16	Pelatihan	19/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Audit Berbasis Risiko
17	Seminar	06/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Penguatan Tata Kelola Manajemen Risiko dan Digitalisasi untuk Mendukung pengembangan Industri BPR Syariah yang Resilient dan Berdaya Saing
18	Pelatihan	12/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Penerapan Manajemen Risiko BPR dan BPRS di Provinsi Kepulauan Riau
19	Pelatihan	28/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	2	Implementasi POJK No 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen
20	Pelatihan	23/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	1	Strategi Anti Fraud
21	Pelatihan	20/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Pelatihan Perpajakan, Compliance Cerdas Minimalikan Risiko SPT PPh Badan
22	Seminar	24/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Pra Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025
23	Seminar	26/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025
24	Seminar	22/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Implementasi Produk Unik Syariah
25	Seminar	25/09/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo
26	Pelatihan	15/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Menentukan Domisili Hukum
27	Pelatihan	14/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	2	Pelatihan sertifikasi dan uji kompetensi PE BPRS
28	Pelatihan	25/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	3	Kupas Tuntas TREASURY, ALCO dan ALMA di BPRS

- c. **Prosedur BPRS** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPRS

BPRS telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan keterkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPRS melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPRS melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

- e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPRS menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPRS berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPRS dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Indikator	2025	2024	2023
Aset	179,579,311	198,298,481	159,646,604
Modal inti	15,578,871	14,506,142	13,748,503
Total Pembiayaan	162,416,077	167,612,375	151,682,028
Dana Pihak Ketiga Non Bank	115,988,548	125,674,979	81,218,414
Pendapatan dari Penyaluran dana	24,516,234	24,008,718	20,999,263
Pendapatan Operasional Bersih	13,528,411	13,600,256	13,260,545
Laba Bersih	2,253,591	2,485,390	2,021,584
Rasio	2025	2024	2023
Rasio KPMM	24.27	22.00	24.62
NPF Net	6.30	8.77	6.70
NPF Gross	7.09	9.36	7.33
ROA	1.53	1.84	2.14
NI	7.21	7.93	87.76
Rasio BOPO	93.84	91.71	10.37

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana			
b. Penyaluran dana			
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)			
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)			

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPRS untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPRS senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPRS senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPRS dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPRS,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPRS senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPRS memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap minimal upah minimum Kota yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPRS merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPRS untuk melakukan transaksi. sehingga BPRS sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPRS sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

- 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPRS senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPRS di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPRS, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPRS dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPRS berupa Tabungan, deposito dan Penyaluran

Pembiayaan. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 159,98 Milyar, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 162,42 Milyar.

Secara periodik, BPRS mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 Belum Terdapat pengaduan.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Nihil	Nihil	Nihil

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

- 1) Efisiensi Penggunaan Energi
- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPRS

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BPRS belum melakukan pengembangan produk baru pada tahun 2025

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, melalui tahapan sosialisasi baik sebelum dan sesudah nasabah menggunakan produk atau jasa bank untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan

demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPRS yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Pada tahun 2025 beluma ada melakukan survei kepuasan pelanggan

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda \surd):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPRS SYARIKAT MADANI

Jln. Bunga Raya Komp. Baloi Kusuma No 1, Batam

Kota Batam

Email: info@bprsmadani.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.